

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Perusahaan *go public* memiliki tanggung jawab yang besar dalam pengelolaan dana dari masyarakat. Dana dari masyarakat harus dikelola sebaik mungkin, agar menghasilkan tingkat pengembalian yang tinggi. Pengelolaan dana yang baik, diwujudkan melalui pemanfaatan aset produktif yang maksimal agar menghasilkan profitabilitas yang tinggi. Perolehan laba yang maksimal merupakan perwujudan dari tanggung jawab perusahaan untuk memenuhi kewajibannya terhadap *stakeholder*.

Bagi perusahaan manufaktur, upaya perolehan laba yang maksimal tersebut salah satunya dapat ditempuh dengan efisiensi biaya produksi dan maksimalisasi penjualan produk. Biaya produksi harus efisien agar dapat menghasilkan harga produk yang mampu bersaing dengan harga jual di pasar. Perusahaan harus mampu memperoleh bahan baku berkualitas tinggi dengan harga perolehan yang bersaing, mampu menggunakan tenaga kerja yang kompeten dengan upah yang bersaing, serta mampu melakukan efisiensi biaya overhead pabrik agar menghasilkan biaya produksi yang bersaing.

Agar penjualan produk maksimal, perusahaan harus mampu menentukan harga jual produk yang tepat. Penentuan harga jual yang tepat adalah harga jual yang mampu menutupi biaya produksi dan mengandung tingkat keuntungan yang diharapkan optimal oleh perusahaan, dengan tetap memperhatikan undang-undang, daya beli konsumen dan mampu bersaing dengan kompetitor lain

(Kusuma, 2017). Penentuan harga jual harus memperhatikan biaya produksi dan harga jual pesaing. Harga jual yang tepat mampu menutupi biaya produksi tetapi tetap dapat bersaing dengan harga di pasar.

Kusuma (2016) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi biaya produksi, biaya produksi mempengaruhi penjualan, dan penjualan mempengaruhi kemandirian pendanaan. Perusahaan rokok memiliki kemandirian pendanaan yang baik, mereka lebih mengupayakan pendanaan dari sektor operasional utama yakni melalui penjualan produk dan efisiensi biaya produksi, daripada pendanaan yang bersumber dari pinjaman pihak ekstern.

Penelitian tersebut kemudian dikembangkan dengan menggali informasi utama yang diberikan oleh akuntansi biaya pada entitas besar yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia, yaitu berupa perhitungan harga pokok produksi, memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi tanggungjawabnya kepada *stakeholder*, seperti kemampuannya membayar beban bunga pinjaman, membayar gaji kepada karyawan, membayar dividen kepada pemegang saham dan membayar pajak kepada pemerintah. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa informasi akuntansi biaya, yang diwujudkan dalam perhitungan harga pokok produksi, berpengaruh signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi tanggungjawabnya kepada *stakeholder*, seperti membayar dividen kepada pemegang saham, beban bunga pinjaman kepada kreditur, menggaji karyawan dan membayar pajak kepada pemerintah.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2017). Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma dengan penelitian ini adalah pada metode penelitian dan variabel terikat. Penelitian ini mencoba meneliti pengaruh tidak langsung variabel informasi akuntansi biaya terhadap tanggung jawab perusahaan melalui nilai perusahaan. Variabel terikat pada penelitian ini adalah tanggung jawab perusahaan kepada *stakeholder*. Tanggung jawab tersebut diproksikan dengan 3 variabel yaitu beban bunga, beban pajak dan dividen.

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur *go public* yang termasuk dalam sektor industri barang konsumsi. Sektor industri barang konsumsi terdiri dari 5 sub sektor yaitu sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan barang rumah tangga, dan sub sektor peralatan rumah tangga. Seluruh sub sektor tersebut menghasilkan produk mendasar konsumen. Produk yang dihasilkan bersifat konsumtif, sehingga perusahaan-perusahaan ini memiliki tingkat penjualan yang tinggi yang berdampak pada pertumbuhan sektor industri ini.

Sektor industri barang konsumsi merupakan penopang dalam perusahaan manufaktur. Hal tersebut didasarkan pada industri barang konsumsi memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan sektor aneka industri dan sektor industri dasar dan kimia (www.bps.go.id). Selain itu Sektor industri barang konsumsi merupakan suatu industri yang menghasilkan produk-produk umum yang di konsumsi oleh masyarakat sehari-hari. Perusahaan dalam sektor industri barang konsumsi adalah salah satu industri dengan pertumbuhan tinggi dan

menjadi salah satu sektor yang dijadikan prioritas pemerintah dalam mendorong industri sebagai penggerak perekonomian nasional (www.republika.co.id).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Informasi Akuntansi Biaya terhadap Nilai Perusahaan serta Implikasinya terhadap Tanggung Jawab Perusahaan Kepada Stakeholder Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar dalam di BEI Periode 2013 - 2017 ”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh langsung informasi akuntansi biaya terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah ada pengaruh langsung nilai perusahaan terhadap tanggung jawab kepada *stakeholder*?
3. Apakah ada pengaruh tidak langsung informasi akuntansi biaya terhadap tanggung jawab kepada *stakeholder* melalui nilai perusahaan?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh langsung informasi akuntansi biaya terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh langsung nilai perusahaan terhadap tanggung jawab kepada *stakeholder*

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh tidak langsung informasi akuntansi biaya terhadap tanggung jawab kepada *stakeholder* melalui nilai perusahaan

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara praktis maupun teoritis, yaitu:

1. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi pengembangan penerapan manajemen akuntansi biaya, dan meningkatkan kesadaran perusahaan akan pentingnya akuntansi biaya.

2. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai literatur mengenai pengaruh informasi akuntansi biaya terhadap tanggung jawab terhadap *stakeholder* baik secara langsung maupun melalui nilai perusahaan.

1.5 SISTEMATIKA TESIS

Tesis ini ditulis dalam lima bab sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan, yang menjelaskan latar belakang penelitian ini dilakukan dengan memaparkan permasalahan yang dibahas, perumusan masalah yang akan diteliti, tujuan serta manfaat penelitian. Bab ini diakhiri dengan sistematika tesis yang menjelaskan secara ringkas isi dari masing-masing bab.

Bab II, tinjauan pustaka, yang dijadikan dasar dalam penelitian. Hipotesis penelitian dirumuskan berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian-penelitian

sebelumnya serta dikaitkan dengan kerangka pemikiran teoritis yang kemudian akan diuji dan dibahas pada bab IV.

Bab III, Metode Penelitian, menguraikan jenis dan sumber data, populasi dan teknik pengambilan sampel, serta prosedur pengumpulan data. Pada bab ini juga menguraikan definisi operasional variabel serta teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV, Analisis dan Pembahasan, menguraikan tentang hasil penelitian meliputi gambaran pengumpulan data penelitian dan pengujian hipotesis. Bab ini diakhiri dengan pembahasan hasil penelitian.

Bab V, Kesimpulan dan Saran, yang menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian serta diakhiri dengan saran/rekomendasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.